

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan refleksi dapat dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi yang terkait penelitian cerita rakyat Jawa Barat *Lutung Kasarung* sebagai stimulus dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IX A di SMP Pasundan 1 Banjaran.

A. KESIMPULAN

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan cerita rakyat *Lutung Kasarung* sebagai stimulus dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IX A di SMP Pasundan 1 Banjaran dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tiap siklusnya dicatat beberapa penyebab rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran tari adalah pemilihan metode dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran tari yang kurang tepat sehingga membuat siswa banyak yang enggan untuk mengikuti pembelajaran tari. Pada dasarnya siswa-siswi enggan mengikuti pembelajaran tari khususnya dalam pembelajaran praktek dikarenakan banyak siswa-siswi yang merasa malu dan menganggap bahwa seni tari itu sulit karena harus menirukan gerakan sesuai dengan yang dicontohkan oleh gurunya. Dengan metode peniruan dan hapalan akhirnya anak mengikuti pola-pola gerak yang ada dengan petunjuk

dan perintah dari guru yang harus ditaati tanpa menyadari makna dari belajar menari tersebut. Cerita *Lutung Kasarung* sebagai stimulus dalam upaya peningkatan kreativitas siswa pada kelas IX A di SMP Pasundan 1 Banjaran dapat menjadi solusi yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa dapat meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan cerita *Lutung Kasarung*.

2. Berdasarkan hasil analisis dari tiap siklusnya terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan dari tiap siklusnya dengan beragam kompeten yang dicapainya.
3. Peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran yang berupa hasil karya tarian dari stimulus cerita *Lutung Kasarung* yang peneliti berikan dari awal proses pembelajaran dan ditampilkan pada siklus akhir. Pada penampilannya siswa secara berkelompok tampil dengan maksimal dengan kreasi dan kreativitas masing-masing kelompok. Besarnya peningkatan nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan menggunakan cerita *Lutung Kasarung* sebagai stimulus adalah 1,35 poin untuk rata-rata kelas dan 40,39 poin untuk skornya. Selain itu peningkatan kreativitas siswa juga dapat dilihat dari kategori SK (Sangat Kreatif) yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan cerita *Lutung Kasarung* sebagai stimulus mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari.

B. REKOMENDASI

Dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dikemukakan rekomendasi terkait peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

- a. Pemilihan metode dan materi ajar harus dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak agar proses kreativitas tidak terhambat.
- b. Penerapan pembelajaran menggunakan cerita rakyat *Lutung Kasarung* sebagai stimulus yang dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam pembelajaran seni tari.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Dalam hal ini peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari para calon peneliti lainnya, yang menjadikan penelitian ini sebagai landasan dan acuan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan objek penelitian atau sampel yang berbeda.